

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, berbagai elemen kehidupan manusia mengalami perubahan mendasar dalam bidang ekonomi, sosial budaya, politik dan pendidikan. Anda dapat melihat dan menyadari bahwa teknologi adalah cara untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Beberapa teknologi masa kini merupakan evolusi dari teknologi lama yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, alat komunikasi, radio, televisi, komputer pribadi, film, dll. Dalam mengembangkan film Pada tahun 1877, Muybridge melakukan eksperimen nya yang melibatkan John D Isaacs, seorang insinyur. Muybridge dan Isaacs kemudian menjejaskan 24 kamera foto, yang setiap pengokangan kamera dihubungkan ke sebuah alat elektronik baterai tetapi sekarang perekaman gambar dalam pembuatan film menggunakan kamera dan sistem digital (Ayawaila, 2008:4)

Pengembangan kesadaran akan pentingnya lingkungan hidup merupakan sebuah proses perjalanan yang harus dirintis demi keberlangsungan hidup pada generasi berikutnya agar tidak terancam akibat perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab ini. Kesadaran lingkungan akan tercapai jika pembentukanya diupayakan sejak dini secara terus-menerus melalui sebuah pembiasaan. Langkah strategis dalam

penanaman kesadaran lingkungan dilakukan melalui pendidikan lingkungan (Sabri, 2021:59). UNESCO tahun 1970 menerangkan bahwa pendidikan lingkungan merupakan sebuah proses dalam rangka mengenalkan berbagai nilai dan menjelaskan konsep untuk mengembangkan kemampuan sikap dan keterampilan yang dibutuhkan dalam memahami dan menghargai hubungan timbal balik antara manusia, budaya, dan lingkungan biofisika (Herdiansyah et al., 2019)

Seluruh lembaga pendidikan seharusnya memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan kesadaran lingkungan terhadap peserta didik. Oleh karena itu diperlukan sebuah upaya melalui program terencana yang mampu mengimplementasikan perwujudannya di setiap institusi sekolah. yang dapat berakibat lahirnya sikap kurang peduli terhadap lingkungan. Melalui proses pendidikan lingkungan yang intensif akan meningkatkan kualitas perilaku yang positif terhadap lingkungannya, hal ini dikarenakan pendidikan mampu mewujudkan kesiapan mental peserta didik dan memiliki keinginan untuk melakukan hal yang bersifat positif terhadap objek tertentu, objek tertentu di sini adalah sikap dan atau perilaku yang positif terhadap lingkungan (Sitti Hasnidar, 2019).

Permasalahan yang menjadi tantangan untuk Indonesia saat ini adalah kesadaran akan pencemaran lingkungan. Faktor yang sangat penting dalam permasalahan lingkungan ialah besarnya populasi manusia. Dengan pertumbuhan populasi manusia yang cepat, kebutuhan akan

pangan bahan bakar, tempat pemukiman dan lain kebutuhan serta limbah domestik juga bertambah dengan cepat. Hal ini menyebabkan hutan semakin berkurang dan eksploitasi SDA yang semakin besar, perubahan lingkungan memengaruhi berbagai aspek kehidupan.

Diam dan Dengarkan adalah film dokumenter yang lahir dari renungan Pandemi Corona Virus Infectious Disease 2019 (Covid19). Cerita dimulai dengan bagaimana Bumi dibentuk hingga hari ini dan bereaksi terhadap semua kondisi yang muncul. Diproduksi oleh Anatman Pictures, film ini akan dirilis pada 27 Juni 2020 dan akan tersedia secara gratis di YouTube. Saya tidak bisa memotret di mana pun karena film dokumenter itu diproduksi selama pandemi. Hal ini memungkinkan Anatman Pictures untuk menghindari hal ini dengan menggunakan video domain publik, Creative Commons, dan prinsip penggunaan wajar dengan tetap menghormati hak cipta dari karya tersebut. Mengenai pilihan sumber, Anatman Pictures meminta bantuan dokter naturopati holistik Reza Gunawan dan pendiri Berggreens Max Mandians. Anda diwawancarai secara online melalui Zoom. Juga dikenal sebagai serial "Heal The World", film ini terdiri dari enam bagian dan berdurasi 1 jam 26 menit 14 detik. Sambil menonton film tersebut, kita akan mengulang kembali ingatan kita dan menyadari apa yang telah dilakukan manusia terhadap bumi akibat rusaknya lingkungan dan punahnya spesies lain. Segmen pertama menampilkan video berjudul "Inevitable Apocalypse" dengan aktris Christine Hakim sebagai narator. Bagian tersebut diceritakan perjalanan

kehidupan manusia yang mengeksploitasi bumi sejak 12.000 tahun yang lalu. Di segmen kedua, Dennis Adhiswara menjadi narator pada video berjudul “Mens Sana In Corpore Sano”. Segmen ini dijelaskan korelasi antara kesehatan mental dan kesehatan raga yang sesungguhnya sangat erat kaitannya. Kemudian dilanjutkan dengan segmen ketiga berjudul “Kerajaan Plastik” dengan narator Arifin Putra. Di bagian ini, narator mengajak kita untuk memikirkan tentang dampak yang ditimbulkan oleh sampah plastik dan cara mengatasinya. Kisah berlanjut ke bagian keempat yang diceritakan oleh Eva Celia. Bagian “Air, Sumber Kehidupan (Gaya)” menggambarkan fungsi air yang sama dengan sumber kehidupan dan merupakan sumber gaya hidup. Tanpa disadari, mereka telah mencemari air sebagai elemen penting kehidupan. Bagian 5 berjudul "Perhutanan Terbaik" oleh Nadine Alexandra. Bagian ini menjelaskan tentang urgensi keanekaragaman hayati dalam kehidupan. Ada juga banyak pembicaraan tentang dampak aktivitas manusia terhadap deforestasi. Terakhir, segmen keenam berjudul "Samudera Cinta" dan dinarasikan oleh Andien Aisyah. Banyak yang dikatakan di bagian ini tentang hubungan antara tingkat kesejahteraan manusia dan keberadaan uang. Sepanjang segmen terakhir, kita diajak untuk bersyukur kepada Tuhan atas semua yang Dia miliki dan berikan kepada kita. Dari segi visual, film ini menggunakan animasi grafis dan infografis untuk memudahkan penonton dalam mencerna informasi. Namun jika berbicara tentang teknologi audio, kita perlu meningkatkannya

untuk menjaga nilai produksi. Desain suara dan dubbing musik juga harus ditangani semaksimal mungkin.

Dari pemaparan penjelasan film di atas kita dapat melihat kegiatan sehari-hari yang biasa dilakukan manusia kebanyakan. Namun tanpa disadari, kegiatan tersebut juga menjadi penyumbang kerusakan lingkungan. Bukan hanya soal perusahaan nakal yang membuang limbah sembarang, pembukaan lahan baru untuk sawit yang menggerus hutan dan juga aktivitas pertambangan yang menimbulkan banyak permasalahan. Tetapi juga kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas – aktivitas yang dilakukan individu sehari-hari. Kesadaran lingkungan merupakan konstruksi multidimensi yang terdiri dari komponen kognitif, sikap, dan perilaku (Waskito & Harsono, 2019). Komponen kognitif terdiri dari informasi lingkungan yang dimiliki seseorang tentang permasalahan lingkungan yang sedang muncul. Kemudian sikap tersebut didasarkan pada sikap atau perilaku seseorang dalam hubungannya dengan lingkungan, misalnya kepedulian atau ketidakpedulian seseorang terhadap keadaan lingkungan. dekade terakhir. Peningkatan ini disebabkan kekhawatiran terhadap memburuknya kondisi lahan. Pemanasan global, menipisnya lapisan ozon, hujan asam, pencemaran udara, kebisingan dan tanah, penggundulan hutan, hilangnya daerah resapan air akibat pembangunan, tempat pembuangan sampah merupakan ancaman yang sangat mengerikan bagi kelangsungan makhluk hidup di bumi.

Dalam jurnal yang ditulis oleh Meidi Saputra dengan judul jurnal *“Pembinaan Kesadaran Lingkungan Melalui Habitiasi Berbasis Media Sosial Guna Menunjukkan Kebajikan Moral Terhadap Pelestarian Lingkungan”* Menyebutkan posisi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan semakin penting setelah penandatanganan Memorable of Understanding (MoU) antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional dengan Kementerian Lingkungan Hidup yang menegaskan bahwa diperlukannya integrasi mata pelajaran di sekolah dengan pendidikan lingkungan hidup untuk mewujudkan perilaku dan berbudaya lingkungan hidup. Dengan demikian, kesepakatan tersebut membawa dampak bagi Pendidikan Kewarganegaraan untuk ikut andil dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan sehingga terwujudnya perilaku dan berbudaya lingkungan hidup bagi peserta didik. Akan tetapi, realitas di lapangan dalam pendidikan kewarganegaraan menunjukkan bahwa pada prakteknya selama ini masih menekankan aspek pengetahuan peserta didik tanpa mempunyai dampak positif bagi kehidupan sosial budaya peserta didik. Konsekuensinya, banyak peserta didik yang telah memahami konsep, sikap, dan nilai-nilai mengenai pelestarian lingkungan tapi tidak diiringi dengan kesadaran mereka terhadap pelestarian lingkungan. Kenyataan ini disebabkan oleh pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang berlangsung di dalam kelas kurang bermakna karena tidak menyentuh kehidupan nyata para siswa sehingga keterlibatan mereka dalam pembelajaran menjadi pasif (Saputra, 2020).

Untuk mengatasi hal tersebut, rasanya sangat sulit apabila hanya dilakukan dengan kegiatan kurikuler di dalam kelas. Oleh karena itu, untuk melengkapi kegiatan pembinaan kesadaran lingkungan bagi peserta didik, dirasa perlu untuk melakukan kegiatan-kegiatan habituasi (pembiasaan) yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup.

Film dokumenter adalah jenis film yang menafsirkan topik atau latar kehidupan nyata. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan aspek yang lebih realistis dibandingkan dengan film tradisional. Soalnya, masyarakat perlu mengetahui makna perjuangan hidup yang sebenarnya (Press, 2013). Hal ini menjadi pelajaran dan contoh bagi kita untuk lebih menghormati dan menghargai ibu kita.

Film dokumenter merepresentasikan kenyataan. Artinya, film dokumenter berarti menampilkan kembali fakta yang ada dalam kehidupan. Sama seperti film fiksi lainnya, film dokumenter juga mendapat perlakuan kreatif sehingga memungkinkan untuk dipandang bukan sebagai suatu rekaman kejadian nyata. Film dokumenter sendiri merupakan film yang dibuat berdasarkan fakta bukan fiksi dan bukan pula memfiksikan fakta (Zul Anwar dan Hastuti Diah Ikawati, 2021). Menurut Utami (2010), film dokumenter dapat menggabungkan tulisan, gambar dan suara yang mudah dipahami dan dicerna masyarakat. Penggunaan bahasa visual diperkuat dengan diskripsi naratif menjadi satu kesatuan komunikasi yang efektif (Maiditasari et al., 2021).

Dengan seiring berkembangnya teknologi para pembuat film pada awalnya menggunakan perekam analog untuk rekaman video. Perangkat kamera perekam berbasis penggunaan media yang dapat dilepas dalam bentuk kaset video. Saat ini, perekaman digital telah menjadi patokan dalam teknologi rekaman video, awalnya yang masih menggunakan pita, secara bertahap diganti dengan media penyimpanan lain seperti memori flash internal, hard drive dan kartu SD. Begitu juga pada alat pemutaran atau penayangan pada awalnya penayangan film menggunakan peralatan proyektor sederhana yang diciptakan oleh Louis Lumiere bersaudara yang dinobatkan sebagai “nabi” dalam film dan merupakan pelopor awal usaha bioskop keliling (Ayawaila, 2008:5-6).

Perkembangan teknologi dan komputer menyebabkan industri perfilman juga mengikuti perkembangan yang ada. Mulai dari film bisu, film hitam putih, hingga film yang kita kenal seperti sekarang ini seperti film 2 dimensi (2D) dan 3 dimensi (3D). Bahkan saat ini sudah sebagian industri perfilman sedang merilis film 4 dimensi (4D) yaitu dimana si penonton benar-benar merasakan seakan dia sedang berada pada latar film tersebut ditambah dengan pergerakan kursi dan efek yang ditumbulkan dari ruangan tersebut yang menyebabkan penonton benar-benar bergerak ke segala arah, dikombinasikan dengan gerakan kursi dan efek yang dihasilkan dari ruang. Dokumenter adalah tentang orang-orang nyata, karakter, peristiwa, dan tempat. Film dokumenter tidak membuat satu atau

lebih peristiwa, tetapi menangkap peristiwa yang benar-benar terjadi atau nyata.

Permasalahan ini menjadi acuan peneliti, untuk meneliti film dokumenter “Diam dan Dengarkan”. ini mengacu pada penyampaian pesan kesadaran lingkungan dalam film dokumenter Diam dan Dengarkan. Karena masyarakat yang masih banyak belum teratasi, maka dari pada itu peneliti mencari bentuk-bentuk kepedulian untuk menyadarkan masyarakat terhadap pencemaran lingkungan yang ada di dalam film dokumenter “Diam dan Dengarkan”.

Menariknya film ini untuk diteliti adalah kita dapat mempelajari banyak ilmu nilai kesadaran dan melihat bagaimana perkembangan, dan kesehatan mental, serta adanya virus disebabkan tercemarnya lingkungan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Analisis Naratif Nilai Kesadaran Dalam Film Dokumenter “Diam & Dengarkan” Produksi Anatman Pictures”**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah bagaimana nilai kesadaran dalam film Diam Dan Dengarkan?

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian maka dapat dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan yaitu :

- a. Bagaimana alur cerita pada film dokumenter *Diam dan Dengarkan* menurut Analisis Narasi Model Tzvetan Todorov?
- b. Bagaimana bentuk nilai kesadaran dalam film *Diam dan Dengarkan*?

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana cerita atau narasi disampaikan dalam film dokumenter tersebut. Analisis naratif akan mencakup berbagai aspek seperti struktur cerita, alur narasi, karakter, tema, gaya penyutradaraan, teknik visual, dan penggunaan musik atau suara.

1.3.2 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pada alur cerita awal, tengah, akhir dalam film dokumenter “*Diam & Dengarkan*”.
- b. Untuk mengetahui bagaimana nilai kesadaran dalam film “*Diam dan Dengarkan*”

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dibagi dalam dua aspek yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan perspektif di dunia akademis terkait dengan analisis naratif dan juga untuk memperdalam studi tentang analisis teks media masa dalam kajian media dan komunikasi khususnya media komunikasi berupa film dokumenter. Sehingga dapat membantu mahasiswa dalam penelitian media massa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan informasi dan referensi untuk penelitian sejenisnya dimasa mendatang. Dan juga penelitian ini dapat memberikan pendalaman mengenai bagaimana sebuah peristiwa dinarasikan khususnya dalam bentuk film dokumenter.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi awal bagi penelitian serupa di masa mendatang, menambah keilmuan, membuka cakrawala berpikir tentang bagaimana analisis naratif tentang nilai kesadaran yang terdapat dalam film dokumenter berjudul *Diam Dan Dengarkan*.

- b. Memberikan pendidikan dan pemahaman kepada khalayak luas, pentingnya nilai kesadaran terhadap masyarakat untuk lebih peka kepada alam semesta dinarasikan dalam bentuk film dokumenter berjudul *Diam Dan Dengarkan*.
- c. Sebagai bahan informasi awal bagi penelitian dengan focus serupa dimasa mendatang.